

## PENINGKATAN KEMAMPUAN CIPTA PUISI MENGGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII-E SMPN 3 SITURAJA

**Yanyan Mulya Gantini**

SMP Negeri 3 Situraja Kabupten Sumedang, Indonesia

Email: [yanyanmulyagantini@gmail.com](mailto:yanyanmulyagantini@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This classroom action research aims to determine students' abilities in learning, poetry writing skills after using the Picture and Picture model at SMPN 3 Situraja, Sumedang Regency. Based on the results of the analysis of the value of learning activities to write poetry as a result of observation (pretest) before using the model and after applying the Picture and Picture model, it shows an increase. That is, the average value of the previous student's poetry was 58.62. The average value of student poetry at the end of learning with the Picture and Picture model in cycle I was 78.25 or 78.25%. So it can be said that the students' ability to write poetry after the action in cycle I increased by 19.63. The average score of all aspects observed in student poetry in cycle II of the last meeting was 93.00 or 93%. There is an increase of 14.75. This shows that the students' ability to write poetry is above the minimum completeness score. The results of the study show that the Picture and Picture learning model can streamline the learning process, especially poetry writing skills which require higher creativity and imagination from students, although there are still students whose grades are still low. So, this research is considered necessary to be continued in the next research.*

**Keywords:** *Creating Poetry, Picture and Picture Models*

### **ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, keterampilan menulis puisi setelah menggunakan model *Picture and Picture* di SMPN 3 Situraja Kabupaten Sumedang. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas. Berdasarkan hasil analisis nilai hasil kegiatan pembelajaran menulis puisi sebagai hasil observasi (*pretest*) sebelum menggunakan model dan setelah menerapkan model *Picture and Picture* menunjukkan adanya peningkatan. Nilai rata-rata puisi siswa sebelumnya sebesar 58,62. Nilai rata-rata puisi siswa di akhir pembelajaran dengan model *Picture and Picture* pada siklus I sebesar 78,25 atau 78,25%. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sesudah tindakan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 19,63. Skor rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam puisi siswa pada siklus II pertemuan terakhir adalah sebesar 93,00 atau 93%. Terdapat peningkatan sebesar 14,75. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sudah di atas nilai ketuntasan minimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat mengefektifkan proses pembelajaran khususnya keterampilan menulis puisi yang membutuhkan daya kreasi dan imajinasi yang lebih tinggi dari peserta didik, meskipun masih ada siswa yang nilainya masih kurang. Jadi, penelitian ini dianggap perlu untuk dilanjutkan pada penelitian berikutnya.

**Kata Kunci:** *Cipta Puisi, Model Picture and Picture*

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Dengan menulis puisi siswa diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra sehingga memunculkan rasa senang dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berpikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya. Pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII termuat dalam Kompetensi Dasar (KD): 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tertulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi (Kurikulum 2013).

Model *picture and picture* sangat bermanfaat dalam pembelajaran puisi. Hakikat menulis puisi merupakan hasil rekaman dari peristiwa atau gambaran objek menarik yang dituangkan melalui pikiran ke dalam bahasa tulis. Model *picture and picture* di sini dapat menggugah siswa dalam berekspresi yang dituangkan dalam puisi dengan cara siswa mengamati gambar yang menarik. Menurut Hamdayama (2014) langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu sebagai berikut (1) penyampaian kompetensi, (2) pengantar materi, (3) penyajian gambar, (4) pemasangan gambar, (5) pernyataan alasan, (6) penanaman konsep, dan (7) simpulan/rangkuman.

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar yang disediakan menjadi modal utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk cetak ataupun tampilan di layar proyektor. Puspasari & Setyaningsih (2020) menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok.

Penerapan model *picture and picture* supaya berjalan dengan baik, hendaknya dipersiapkan secara seksama melalui tiga tahap kegiatan, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Dalam setiap tahapan di atas bendanya melibatkan guru dan siswa sehingga semua kegiatan belajar dan pemanfaatan lingkungan belajar menjadi tanggung jawab para siswa itu sendiri. Penerapan model ini dirasa cocok sebab dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, siswa tidak akan merasa jenuh justru merasa segar dan mudah memilih topik berdasarkan gambar yang ditayangkan guru.

Peneliti berusaha mencari pemecahannya, yaitu dengan menggunakan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII-E SMPN 3 Situraja. Tarigan (Rahayu, 2015) mengatakan bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menurut Waluyo (Andhika, Suhita, & Hastuti, 2016) puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan memfokuskan struktur fisik dan batinnya.

Dalam penyusunan PTK ini, peneliti berharap hasil penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat Teoretis, yaitu dapat menambah pengetahuan pemahaman bagi pembaca mengenai peningkatan kemampuan cipta puisi dengan menggunakan model *picture and picture* sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran cipta puisi. Sedangkan manfaat praktis bagi guru, yaitu dapat berguna sebagai masukan bagi guru khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pemilihan model pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran, yaitu cipta puisi.

## METODE PENELITIAN

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang di

Kelas VIII-E yang dilakukan selama 1 bulan yang meliputi studi pendahuluan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan.

## 2. Karakteristik Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini di fokuskan pada materi cipta puisi dengan penerapan siklus yang dilaksanakana pada kelas VIII-E semester satu dengan jumlah siswa 32 orang, terdiri dari 16 orang perempuan dan 16 orang laki-laki.

## 3. Rencana Tindakan

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap menulis melalui model *picture and picture*, penelitian setiap siklus terdiri dari 2 kali tatap muka, dengan rincian sebagai berikut:

### a. Siklus I

Tatap muka ke I

Kompetensi Dasar

- 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi

Indikator:

1. Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi
2. Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi
3. Menulis puisi berdasarkan konteks

### b. Siklus II

Tatap muka ke II

Kompetensi Dasar

- 4.8 Menyajikan gaga san, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi

Indikator:

1. Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi
2. Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi
3. Menulis puisi berdasarkan konteks

## PROSEDUR TINDAKAN

### 1. Rencana Tindakan

- a. Menentukan lokasi dan subyek penelitian
  - b. Permintaan izin penelitian kepada kepala sekolah
  - c. Mengadakan observasi bersama mitra atau observer untuk mengetahui keadaan awal
  - d. Kegiatan menelaah kurikulum 2013, menelaah materi pembelajaran, menetapkan langkah-langkah menggunakan model *picture and picture*, menyiapkan alat peraga yang menunjang untuk perencanaan penerapan model *picture and picture* bersama mitra peneliti, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 1) Menelaah Kurikulum
  - 2) Menelaah Materi Pembelajaran
  - 3) Menetapkan langkah-langkah menggunakan mode *picture and picture*
  - 4) Menyiapkan Alat Peraga
  - 5) Menyusun Rencana Pembelajaran, instrumen penelitian berupa soal tes, dan lembar observasi.

## 2. Implementasi Tindakan

Pada tahapan ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Tes awal untuk mengungkap penguasaan siswa terhadap cara cipta puisi
- 2) Membuat perencanaan pembelajaran lengkap dengan tes akhir dan materi pokok cipta puisi.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, kinerja guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dipersiapkan juga format catatan lapangan untuk mencatat selama penelitian berlangsung
- 4) Menyiapkan alat peraga berupa Picture and picture

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi dua fase yaitu data hasil pra-penelitian (prasiklus) dan data hasil penelitian siklus. Skor rata-rata aspek pilihan kata atau diksi dalam puisi siswa di akhir pertemuan siklus II meningkat menjadi 4,18 jika dipersentasekan sebesar 83,75%. Skor rata-rata aspek majas dalam puisi siswa di akhir pertemuan juga meningkat menjadi 4,4P jika dipersentasekan sebesar 88,12%. Skor rata-rata aspek kesesuaian judul, tema dan isi dalam puisi siswa meningkat menjadi 4,87 jika dipersentasekan sebesar 97,5%. Skor rata-rata aspek pengimajinasian dalam puisi siswa menjadi 4,87 atau 97,5%. Skor rata-rata aspek amanat dalam puisi siswa menjadi 4,93 atau 98,75%. Skor rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam puisi siswa pada siklus II pertemuan terakhir adalah sebesar 93,00 jika dipersentasekan sebesar 93,00%.

Implementasi tindakan dengan menggunakan picture and picture baik dalam siklus I maupun siklus II ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam cipta puisi. Pada siklus I pertemuan terakhir, nilai rata-rata hitung puisi karya siswa yang telah menggunakan model picture and picture meningkat menjadi 78,25 jika dipersentasekan menjadi 78,25%

Di siklus II pertemuan terakhir, rata-rata hitung puisi karya siswa meningkat lagi menjadi 93,00 jika dibuat persen menjadi 93,00%. Berikut tabel rangkuman nilai hasil kerja siswa dari pretes ke siklus I dan siklus II.

**Tabel 1. Rangkuman Basil Kerja Siswa dalam Praktik Menulis Puisi**

No.	Nama Siswa	Pretes	Siklus I	Siklus II
1	Adinilah Hanafiah	64	84	96
2	Aisvah Siti Sundari	68	88	96
3	Beryl Fathoni	64	84	96
4	Della Friska	60	80	100
5	Dellia Wulansari	64	84	92
6	Deni Tohir	60	80	96
7	Desi Aulia	60	80	92
8	Desi Nur Rohmah	60	80	96
9	Dhia Salsa	56	76	96
10	Dindin Rudianto	56	76	88
11	Hilmy Ardiansvah	52	72	88
12	Muhamad Rafli	56	76	88
13	Nanda Aulia	60	76	88
14	Naufal	56	76	96
15	Nazilla Nurizqia	56	72	88
16	Nindya Latifah	56	72	92
17	Nurhavati	56	76	96
18	Nurul Asipa	60	80	100
19	Rendi Juwanda	64	84	100
20	Reni Ramadhani	64	84	92
21	Riva Rahmawati	60	80	92
22	Sandi Herdiyana	60	80	92
23	Syahrul Ramadhan	52	72	84
24	Syifa Nashwa	52	72	84

---

25	Tania Resa	52	72	84
26	Titi Sapitri	56	76	92
27	Vina Aulia	60	80	96
28	Virly Azkia	56	76	92
29	Wahyu Maulana	56	76	92
30	Wartika Dewi	56	76	96
31	Yuyun Siti Nurwahyuni	68	88	100
32	Zaenal Abidin	56	76	96

---

Hasil penelitian ini dikarenakan kelebihan model pembelajaran *picture and picture* menurut Shoimin (2014) adalah (1) memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran, karena model ini menggunakan media berupa gambar yang disajikan kepada siswa secara langsung (2) siswa dapat memberikan tanggapan materi yang disampaikan karena diiringi dengan pemantik berupa gambar sehingga memudahkan kemampuan berfikir siswa (3) tiap siswa dapat menyampaikan maksud tiap gambar sesuai dengan petunjuk yang diberikan (4) siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar (5) adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup (6) siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar (7) menarik bagi siswa dikarenakan melalui media visual dalam bentuk gambar-gambar.

Terdapat penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yakni hasil penelitian dari Puspasari & Setyaningsih (2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* lebih efektif dibandingkan dengan model *Sugesti Imajinasi* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP. Penggunaan media berupa gambar, siswa menjadi lebih memahami apa yang akan dituliskan.

## KESIMPULAN

Penggunaan model *picture and picture* dalam pembelajaran cipta puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata puisi siswa dalam pretes dan postes diakhir siklus II. Nilai rata-rata puisi siswa dalam pretes sebesar 58,62. Nilai rata-rata puisi siswa dalam postes di akhir siklus I sebesar 78,25. Hal ini berarti terjadi peningkatan skor rata-rata puisi siswa sebesar 19,63. Peningkatan kembali terjadi pada postes siklus II, nilai rata-rata puisi siswa menjadi 93,00

Jadi terjadi peningkatan dari pretes ke siklus II sebesar 34,38. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa implementasi tindakan dalam siklus I dan siklus II mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menu lis puisi. Penggunaan model *picture and picture* Juga mampu memberikan motivasi dan kesenangan dalam proses pembelajaran cipta puisi Siswa terlihat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran menulis puisi.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran cipta puisi dengan menggunakan model *picture and picture*, maka penulis mengajukan saran-saran, di antaranya sebagai berikut.

1. Hendaknya guru menggunakan media yang sesuai dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, karena dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta dalam menerima pelajaran,
2. Guru dalam mengajarkan cipta puisi, diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan, melakukan proses pembelajaran secara maksimal, dan melakukan evaluasi yang relevan dengan materi pembelajaran yang diberikan.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan pemerhati pendidikan berusaha mencari cara atau teknik

pembelajaran yang efektif dan efisien dan terbukti dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pada kesempatan ini Saya ucapkan terimakasih kepada Pengawa Pembina Satuan Pendidikan dan Kepala SMP Negeri 3 Situraja Kabupaten Sumedang yang telah memfasilitasi penelitian ini, serta rekan guru dan staf tata usaha yang telah membantuk penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andhika, A., Suhita, R., & Hastuti, S. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi Bebas melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 4(1).
- Hamdayama, J. (2014). *Model & Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalla Indonesia.
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(1).
- Rahayu, S. (2015). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Menengah Pertama. *Kajian Linguistik dan Sastra*. 27(2).
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.